

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. S DENGAN MASALAH  
GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN (ASMA) PADA Ny. G  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GROGOL 1  
SUKOHARJO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

**RINI TRIAS AMBARSARI**

**J.200.070.032**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini asma merupakan masalah yang lazim di temui di masyarakat, dengan perkembangan teknologi dalam dunia kedokteran dan dari hasil penelitian dapat diketahui epidemiologi yang dapat menilai efektif atau tidaknya dan menilai keefesiensian suatu cara pengobatan dan pencegahan penyakit yang berguna dan dapat di manfaatkan seluruh unat manusia yang hidup dalam lingkungan yang berbeda-beda.

Asma merupakan penyakit paru dengan ciri khas yakni saluran nafas sangat mudah bereaksi terhadap berbagai rangsang atau pengatur dengan manifestasinya berupa serangan asma. Kelainan yang didapatkan misalkan terjadinya penyempitan otot bronkus menjadi sempit dan dapat mengakibatkan batuk bahkan sesak nafas. Serangan tersebut dapat hilang sendiri atau hilang dengan pertolongan obat apabila penderita asma mengkonsumsi obat asma yang diberikan dari puskesmas secara rutin. Maka penyakit sama yang dideritanya lama kelamaan akan hilang dengan sendirinya. (Hernawati, 2000)

Penyakit asma hingga kini masih tergolong penyakit yang tidak dapat di sembuhkan, hanya saja bisa di kurangi tingkat kekambuhannya. Polusi udara dan kurangnya kebersihan lingkungan yang terdapat di kota-kota besar bahkan termasuk kota pinggiran menjadi faktor prnyebab yang sangat dominan meningkatkan serangan asma di Indonesia. Buruknya kualitas udara

dan berubahnya pola hidup masyarakat di perkirakan menjadi penyebab meningkatnya penderita asma di Indonesia yang hingga sampai saat ini belum terpecahkan. Tingginya angka kematian akibat asma banyak disebabkan oleh kontrol asma yang buruk serta sikap pasien dan dokter yang sering kali meremehkan tingkat keparahan. Padahal asma yang tidak terkontrol dapat membatasi kualitas hidup secara drastis dan kesejahteraan penderita beserta anggota keluarganya.

Organisasi dunia (WHO) mencatat, biaya ekonomi untuk asma di anggarkan melebihi gabungan anggaran tuberculosis dan HIV/AIDS di seluruh dunia. Diperkirakan asma merupakan penyebab kematian dari 250 kematian di seluruh dunia. Dengan semakin berkembangnya penyakit tersebut, asma telah menjadi masalah kesehatan dunia yang serius. Secara eksternal pemicu terjadinya asma meliputi alergi terhadap debu rumah, asap, polusi udara, udara dingin, perubahan suhu udara yang tiba-tiba dan obat-obatan. Secara internal, asma bisa dipicu oleh stress dan makanan-makanan yang mengandung banyak pengawet.

Di wilayah kerja puskesmas Grogol 1, khususnya daerah Parangjoro Sukoharjo yang merupakan daerah kawasan pabrik sehingga banyak masyarakat yang menderita penyakit asma disana. Dari data yang di dapat dari puskesmas penderita asma meningkat hingga 10%-15% setiap tahunnya di daerah Parangjoro.

Alasan penulis mengambil kasus asma karena pengobatan asma yang mengalami kemajuan tetapi masih terdapat beberapa gejala jumlah penderita

asma serta keparahan penyakit tersebut. Selain itu juga masih kurangnya pengetahuan masyarakat, khususnya masyarakat daerah Grogol tentang cara perawatan dan pencegahan penyakit asma.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam mengerjakan kasus ini penulis mengidentifikasi masalah keperawatan asma mulai dari pengkajian identitas umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, riwayat kesehatan keluarga, pengkajian lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan koping keluarga, pemeriksaan fisik, harapan keluarga yang menunjang untuk pemberian asuhan keperawatan keluarga. Asuhan keperawatan dapat di tentukan berdasarkan data focus yang di peroleh dari pengkajian dan keluhan-keluhan pasien dan pemeriksaan fisik yang di lakukan, Data tersebut di gunakan untuk menentukan prioritas masalah keperawatn yang muncul, menentukan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi dari asuhan keperawatan yang di berikan.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis berharap mampu memberikan solusi atau upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat pada tingkat komunitas melalui pendekatan proses keperawatan.

## 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada komunitas, khususnya keluarga dengan penyakit asma.
- b. Mengidentifikasi masalah kesehatan (diagnosa keperawatan keluarga) dari data yang diperoleh.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan komunitas meliputi memprioritaskan masalah, merumuskan tujuan dan intervensi.
- d. Melaksanakan perencanaan sesuai dengan kesepakatan masyarakat(keluarga).
- e. Mengevaluasi terhadap tujuan sesuai waktu yang telah di sepakati dan di tetapkan.

### **D. Manfaat Penulisan**

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### 1. Penulis.

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, wawancara dan keterampilannya dalam memberikan asuhan keperawatn keluarga dengan masalah gangguan pernafasan (asma)

#### 2. Keluarga.

Meningkatkan pemahaman keluarga tentang perawatan dan pengobatan pada pasien asma untuk memperkecil terjadinya kekambuhan dan komplikasi.

3. Institusi.

a. Puskesmas.

Meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pelayanan mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gangguan pernafasan (asma).

b. Pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan dan untuk menambah referensi perpustakaan.

4. Pembaca

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat khususnya mengenai penyakit pada sistem pernafasan terutama terkait dengan asma.

